

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Dukungan Keluarga Terhadap Pasien TB Paru Dengan Patuh Minum Obat Di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan

¹⁾Yani Lestari, ²⁾Nurliaty

^{1,2)}STIKES Darmo, Medan

Email Corresponding: yanilestari77@yahoo.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Dukungan Keluarga Minum Obat TBC	Salah satu upaya untuk mengendalikan dan menanggulangi banyaknya penderita TB yaitu dengan pengobatan. Dukungan keluarga akan berdampak pada kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis dalam fase intensif. Kecenderungan penderita untuk bosan dan putus berobat saat pengobatan karena sudah memakan waktu yang lama merupakan salah satu faktor ketidakpatuhan itu sendiri. Permasalahan di Kecamatan Medan Tuntungan adalah ketidakberhasilan pengobatan TBC sebanyak 70%. Solusi permasalahan tersebut adalah dengan pendampingan keluarga dan pemberian dukungan pada Pasien TBC Minum Obat selama 6 bulan. Tujuan kegiatan PKM yaitu pendampingan keluarga untuk memberikan dukungan pada keberhasilan pengobatan TBC. Kegiatan PKM dilaksanakan di Kecamatan Medan Tuntungan pada bulan 09 September 2023. Kelompok sasaran PKM adalah masyarakat yang mempunyai anggota keluarga menderita TBC. Hasil kegiatan pendampingan pada keluarga berdampak baik yaitu pasien rutin minum obat dan kontrol ke puskesmas terdekat. Kualitas hidup pasien lebih baik dan merasakan adanya dukungan dari keluarga untuk bisa sembuh.
Keywords: Dukungan Keluarga Minum Obat TBC	ABSTRACT Salah satu upaya untuk mengendalikan dan menanggulangi banyaknya penderita TB yaitu dengan pengobatan. Dukungan keluarga akan berdampak pada kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis dalam fase intensif. Kecenderungan penderita untuk bosan dan putus berobat saat pengobatan karena sudah memakan waktu yang lama merupakan salah satu faktor ketidakpatuhan itu sendiri. Permasalahan di Kecamatan Medan Tuntungan adalah ketidakberhasilan pengobatan TBC sebanyak 70%. Solusi permasalahan tersebut adalah dengan pendampingan keluarga dan pemberian dukungan pada Pasien TBC Minum Obat selama 6 bulan. Tujuan kegiatan PKM yaitu pendampingan keluarga untuk memberikan dukungan pada keberhasilan pengobatan TBC. Kegiatan PKM dilaksanakan di Kecamatan Medan Tuntungan pada bulan 09 September 2023. Kelompok sasaran PKM adalah masyarakat yang mempunyai anggota keluarga menderita TBC. Hasil kegiatan pendampingan pada keluarga berdampak baik yaitu pasien rutin minum obat dan kontrol ke puskesmas terdekat. Kualitas hidup pasien lebih baik dan merasakan adanya dukungan dari keluarga untuk bisa sembuh.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Penyakit tuberkulosis paru sebenarnya bukan suatu penyakit yang tidak dapat disembuhkan. Tetapi tuberkulosis paru sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia, terutama di negara-negara berkembang. Penyakit ini merupakan ancaman besar bagi pembangunan sumber daya manusia sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari semua pihak.

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* yang telah menginfeksi sepertiga penduduk dunia, dimana sebagian besar kuman tuberkulosis menyerang paru yang disebut tuberkulosis paru, sebagian juga dapat mengenai organ tubuh yang lainnya. World Health Organization

(WHO) mencanangkan kedaruratan global penyakit tuberkulosis paru karena jumlah kasus tuberkulosis paru meningkat dan tidak terkendali (Depkes RI, 2010).

Di banyak negara industri, uang, sumber daya, standar hidup yang tinggi dan kemoterapi yang dipakai luas selama 40 tahun belakangan ini telah membantu mengurangi kasus tuberkulosis paru menjadi suatu masalah yang relatif kecil. Namun, di beberapa negara miskin, tuberkulosis paru tetap merupakan masalah besar. WHO memperkirakan bahwa jumlah seluruh kasus tuberkulosis paru di dunia akan meningkat. Pada tahun 2006, terdapat sekitar 9,2 juta kasus baru tuberkulosis paru secara global. Diperkirakan 1,7 juta orang meninggal karena TB paru (Depkes RI, 2010). Laporan tuberkulosis paru dunia oleh WHO pada tahun 2006, Indonesia berada pada tingkat ketiga terbesar di dunia dalam jumlah penderita Tuberkulosis paru (TB Paru) setelah India dan China. Jumlah kasus baru sekitar 539.000 setiap tahunnya dan jumlah kematian sekitar 101.000 per tahun (Depkes RI, 2010).

Jumlah kasus tuberkulosis paru yang semakin meningkat dapat disebabkan oleh bertambahnya penduduk di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia. Di Sumatera Utara, penyakit tuberkulosis paru merupakan penyakit yang serius menyebabkan kematian. Diperkirakan di Sumatera Utara pada tahun 2009 terdapat penderita tuberkulosis paru sebanyak 1.200.000 penderita. Dari hasil evaluasi kegiatan program pemberantasan tuberkulosis paru kota Medan ditemukan 765 orang penderita dengan insiden penderita tuberkulosis paru 0,28 per 1000 jumlah penduduk (Depkes RI, 2010).

Menurut pengamatan para pengelola program di berbagai dunia, jika pasien patuh minum obat dan melaksanakannya dengan baik, maka angka kesembuhan akan lebih tinggi. Diperlukan sikap patuh minum obat bagi setiap penderita untuk mencapai kesembuhan (Isa, 2009). Dalam penggunaan obat anti tuberkulosis (AOT), pasien menelan obat sesuai ketentuan petugas kesehatan yaitu setiap hari pada tahap awal, tiga kali seminggu pada tahap lanjutan dan mengambil obat serta memeriksakan dahak sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan menaati nasehat petugas kesehatan. Jika hal ini dipatuhi maka akan tercapailah kesembuhan (Senewe, 2009).

Mengupayakan agar pasien selalu patuh minum obat dalam jangka panjang adalah sangat penting. Akan tetapi, banyak pasien tidak mematuhi pengobatan dan menghentikan pengobatan karena pasien sudah merasa baik. Hal ini banyak terjadi di pengobatan dalam 2 bulan pertama dimana pasien mengalami default yaitu menghentikan pengobatan terlalu awal dan menyimpang dari ketentuan pengobatan (Annik, 2010).

II. MASALAH

Sebagian keluarga yang ada di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan mengeluh anggota keluarga mereka yang sakit TB Paru selalu mengulang dalam minum obat dan tidak teratur minum obat TB Paru. Dari hasil wawancara keluarga mengatakan ketidakteraturan dan ketidakpatuhan anggota keluarganya yang sakit TB Paru dalam minum obat dikarenakan bosan dan lupa meminumnya dan tidak diawasi oleh keluarganya, sehingga tim pengabdian kepada Masyarakat tertarik untuk melakukan Pendidikan Kesehatan dan demonstrasi terkait OAT TB Paru di Kecamatan Medan Tuntungan.

III. METODE

Kegiatan penyuluhan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan bersama dengan mahasiswa/i STIKes Darmo dan keluarga di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. keluarga sebanyak 15 orang. Cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang Dukungan Keluarga Terhadap Pasien TB Paru Dengan Patuh Minum Obat Di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan”.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 09 September 2023 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan dan mendapatkan hasil masyarakat bahwa di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut banyak yang Kecenderungan penderita untuk bosan dan putus berobat saat pengobatan karena sudah memakan waktu yang lama merupakan salah satu faktor ketidakpatuhan itu sendiri. Permasalahan di Kecamatan Medan Tuntungan adalah ketidakberhasilan pengobatan TBC sebanyak 70%. Solusi permasalahan tersebut adalah dengan pendampingan keluarga dan pemberian dukungan pada Pasien TBC Minum Obat selama 6 bulan. Tujuan kegiatan PKM yaitu pendampingan keluarga untuk memberikan dukungan pada keberhasilan pengobatan TBC. Kegiatan PKM dilaksanakan di Kecamatan Medan Tuntungan pada bulan 09 September 2023. Kelompok sasaran PKM adalah masyarakat yang mempunyai

anggota keluarga menderita TBC. Hasil kegiatan pendampingan pada keluarga berdampak baik yaitu pasien rutin minum obat dan kontrol ke puskesmas terdekat. Kualitas hidup pasien lebih baik dan merasakan adanya dukungan dari keluarga untuk bisa sembuh. Dengan masalah tersebut Mahasiswa/i DIII Keperawatan STIKes Darmo memberikan pendidikan kesehatan tentang dukungan keluarga terhadap pasien TB Paru dengan patuh minum obat.

Kegiatan penyuluhan komunitas ini berupa memberikan edukasi kesehatan tentang Dukungan keluarga akan berdampak pada kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis dalam fase intensif. Kecenderungan penderita untuk bosan dan putus berobat saat pengobatan karena sudah memakan waktu yang lama merupakan salah satu faktor ketidakpatuhan itu sendiri yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 09 September 2023 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Jumlah keluarga yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan pemberdayaan masyarakat ini sebanyak 15 orang.



Gambar 1. Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi



Gambar 2. Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi

V. KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian yang dilakukan di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan diperoleh prioritas masalah yaitu Kecenderungan penderita untuk bosan dan putus berobat saat pengobatan karena sudah memakan waktu yang lama merupakan salah satu faktor ketidakpatuhan itu sendiri. Dengan masalah tersebut kelompok memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien/keluarga masyarakat Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut dengan materi dukungan keluarga terhadap pasien TB paru dengan patuh minum obat di kelurahan ladang bambu kecamatan medan tuntungan. Setelah diberikan pendidikan kesehatan masyarakat di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan akan pentingnya mengetahui masalah Kecenderungan penderita untuk bosan dan putus berobat saat pengobatan karena sudah memakan waktu yang lama merupakan salah satu faktor ketidakpatuhan itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terimakasih kepada keluarga Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, TY. (2010). Sepuluh Masalah TB dan Penanggulangannya. Jakarta: Jurnal Respirasi Indonesia.

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Bahar. (2007). *TB Paru Dalam Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: FKUI.
- Crofton, J. Dkk. (2010). *Tuberkulosis Klinis*. Jakarta: Penerbit Widya Medika.
- Dc, Ester. (2008). *Hubungan Motivasi Berobat dengan Tingkat Kepatuhan Meminum Obat Pasien TB Paru di Puskesmas Olora*. Skripsi PSIKM. Medan: Mutiara Indonesia.
- Depkes RI. (2009). *3B Bukan Batuk Biasa*. Jakarta: Pusdiknakes.
- Erawatyningih, E. (2006). *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Dompur NTB*.
- Fujiki, Akiko. (2009). *Preparasi Sediaan Dahak BTA Yang Baik (Terjemahan)*. Jepang: The Research Institute of Tuberculosis, JATA.
- Hudoyo, A. (2008). *Tuberkulosis Mudah Diobati*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Philipus, F. (2006). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keteraturan Berobat Penderita TB Paru di Puskesmas Depok*. Tesis Pascasarjana. Yogyakarta: UGM.